

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebelum diterapkannya desain tracer baru terdapat 4 dokumen rekam medis yang hilang atau terjadi *misfile*.
2. Penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Bareng Kota Malang menggunakan sistem sentralisasi dan penjajaran yang digunakan adalah TDF (*Terminal Digit Filing*). Puskesmas sudah menggunakan *tracer* sebagai petunjuk keluar dokumen rekam medis namun *tracer* belum mencantumkan item informasi yang lengkap.
3. Dalam melakukan sosialisasi penggunaan *tracer* rancangan baru, petugas dapat memahami dan menerapkan penggunaan desain tracer rancangan baru.
4. Dalam pengisian tracer baru awalnya petugas belum mengisi dengan lengkap, namun beberapa saat kemudian sudah mulai terbiasa melengkapi item yang tertera pada *tracer* rancangan baru.
5. Sesudah diterapkannya desain *tracer* baru sudah tidak ada lagi dokumen rekam medis yang hilang atau terjadi *misfile*.
6. Hasil analisa uji statistik yang menunjukkan nilai sig yaitu 0,042 yang artinya nilai sig. lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak yang berarti ada perbedaan angka kehilangan dokumen rekam medis sesudah digunakan *tracer* rancangan baru

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Bareng Kota Malang, perlu dilakukan sosialisasi lebih lanjut terkait pengisian item informasi pada tracer baru supaya dapat mempercepat petugas dalam melayani pasien
2. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang, hasil penelitian dalam bentuk file maupun produk dapat diarsipkan di perpustakaan sebagai bahan referensi pembelajaran maupun penelitian lainnya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, Peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang *tracer* rekam medis diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat terjadi *misfile* selain yang dijelaskan pada bab pembahasan